

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Setyaningsih, Lina. 2012. *Tema, Tokoh, Alur, dan Latar dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya NH. Dini dalam Kajian Struktural*. Skripsi. Yogyakarta. PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur intrinsik khususnya tema, tokoh, alur dan latar novel *Pertemuan Dua Hati* karya NH. Dini. Tujuan Penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tema, tokoh, alur dan latar novel *Pertemuan Dua Hati* berdasarkan kajian struktural dan mendeskripsikan hubungan tema, tokoh, alur dan latar novel *Pertemuan Dua Hati* berdasarkan kajian struktural.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan tema, tokoh, alur, latar berdasarkan kajian struktural dan hubungan tema, tokoh, alur dan latar berdasarkan kajian struktural. Teknik pengumpulan data dalam penelitian *Tema, Tokoh, Alur dan Latar dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya NH. Dini dalam Kajian Struktural* adalah teknik pustaka. Langkah awal dari analisis adalah mendeskripsikan tema, tokoh, alur dan latar. Analisis tema, tokoh, alur dan latar digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antarunsur intrinsik

Hasil analisis menunjukkan tokoh utama dalam cerita adalah bu Suci dengan tokoh tambahan Kepala Sekolah, Raharjo, Marno, Wahyudi, Karsih, Rini, Denok, Nenek, Uwak, Sulung dan Guru. Tokoh protagonis dalam cerita adalah bu Suci dan tokoh antagonisnya adalah Waskito. Alur dalam novel ini meliputi tujuh tahapan yaitu paparan, rangsangan, gawatan, konflik, rumitan, klimaks, dan penyelesaian. Latar dalam novel *Pertemuan Dua Hati* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *Pertemuan Dua Hati* adalah di rumah kontrakan, Purwodadi, Semarang, pasar, ruang kelas, teras rumah, pabrik, kantor sekolah, ruang keterampilan dan pinggir selokan. Latar waktu digambarkan dalam cerita adalah pagi, siang, sore, petang dan malam. Latar sosial menunjukkan kehidupan keluarga bu Suci yang tinggal di Semarang tepatnya di kota pelabuhan yang merupakan pintu gerbang berbagai pengaruh. Tema yang terkandung dalam novel *Pertemuan Dua Hati* adalah perjuangan seorang guru bernama bu Suci dalam mendampingi muridnya yang bermasalah sehingga berhasil menjadi murid yang baik.

Hubungan antarunsur tema, tokoh, alur dan latar saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Tokoh mendukung tema, tema didukung oleh latar, tema mendukung alur, tokoh terdapat membentuk alur, dan alur membutuhkan tokoh dalam setiap tahapannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Setyaningsih, Lina. 2012. *Theme, Character, Plot, and Setting in the Novel Entitled Pertemuan Dua Hati Written by NH. Dini in a Structural Study*. Thesis. Yogyakarta. PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

The research is to study the intrinsic structure especially theme, character, plot, and setting of the novel entitled *Pertemuan Dua Hati* written by NH. Dini. The purposes are (1) to describe the theme, character, plot, and setting of the novel entitled *Pertemuan Dua Hati* based on the structural study and (2) to describe the relation of the theme, character, plot, and setting of the novel entitled *Pertemuan Dua Hati* based on the structural study.

The research is using the qualitative descriptive research which is having aim of describing the theme, character, plot, and setting of the novel based on the structural study. The data collection's technic is used on the research of *Theme, Character, Plot, and Setting of the Novel Entitled Pertemuan Dua Hati Written by NH. Dini Based on the Structural Study* is pustaka technic. The first step of the analysis is describing the the theme, character, plot, and setting of the novel as the foundation to analyze the relationship of each intrinsic structure.

The result of the analysis shows that the main character is bu Suci and the supporting characters are Kepala Sekolah, Raharjo, Marno, Wahyudi, Karsih, Rini, Denok, Nenek, Uwak, Sulung, and teacher. The protagonist character in the novel is bu Suci and the antagonist character is Waskito. There seven steps of the plot in this novel; introduction, stimulus, rising action, complexity, climax and finishing. The settings of the novel entitled *Pertemuan Dua Hati* consisting the setting of place, time and social. The setting of places in the novel entitled *Pertemuan Dua Hati* are in the boarding house, Purwodadi, Semarang, traditional market, class room, porch, factory, school office, multimedia room and in the edge of the ditch. The setting of times which are described on the novel are in the morning, midday, afternoon, evening and night-time. The setting of social is showing the life of bu Suci's families who live in Semarang, the city of harbour as the gate of the influences coming in. The moral value of the novel entitled *Pertemuan Dua Hati*, is a struggle of a teacher named bu Suci on guiding her student who has a problem to be a good student.

The relation of each intrinsic element of the short story entitled "Maria" is correlating every other element. Character is supporting theme, and theme is supported by setting, then theme is supporting plot. Character is forming plot, and plot is always needing character in every stage.